



KONSENTRASI PARIWISATA BERBASIS BUDAYA

Butuh Komitmen Yogya Selatan Jadi Pintu Gerbang

YOGYA (KR) - Upaya menjadikan Yogya selatan sebagai pintu gerbang dibutuhkan komitmen yang cukup kuat. Meski demikian kawasan Yogya selatan sebetulnya dinilai memiliki potensi yang besar untuk memperkuat destinasi wisata berbasis budaya.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, menyebut konsentrasi pariwisata berbasis budaya sudah sangat kental di Yogya selatan. Tinggal dibutuhkan komitmen yang lebih kuat dalam mengeksplorasi potensi yang sudah ada tersebut. "Bisa dimulai dari Kemantren Kotagede dan Umbulharjo.

Di sana konsentrasi pariwisata berbasis budaya sudah berjalan. Hanya tinggal diperkuat dengan dukungan kegiatan," tandasnya, Selasa (28/11).

Menurutnya sektor pembangunan berbasis budaya sudah menjadi ruh dalam perencanaan kegiatan oleh pemerintah. Dibalut dengan pariwisata maka

keberlangsungan ekonomi akan lebih mudah terwujud. Begitu pula jika pemerintah semakin serius dalam menjadikan Yogya selatan sebagai pintu gerbang, maka pemerataan ekonomi di Kota Yogya juga bisa lebih cepat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Selama ini banyak kegiatan justru masih terpusat di Yogya utara yang diakomodir oleh pemerintah.

Oleh karena itu Susanto berharap upaya menjadikan Yogya selatan sebagai pintu gerbang Kota Yogya bisa digarap lebih serius. "Kalau ini bisa digarap serius maka kelak akan mampu mengimbangi kawasan utara yang sudah menjadi ung-

gulan sejak dulu. Kami di lembaga dewan akan mengawal hal itu," jelasnya.

Dicontohkan di Umbulharjo saat ini telah terbangun embung dan Taman Budaya Giwangan. Di sana juga terdapat kebun pisang dengan jenis terlengkap se Asia Tenggara. Begitu pula keberadaan terminal yang bisa menjadi hub transportasi. Belum lagi kampung wisata yang banyak tersebar di Umbulharjo maupun Kotagede seperti Purbayan, Prenggan dan Rejowinangun serta Giwangan, Pandeyan, Waringboto dan Tahunan.

Potensi di dua kemantren yakni

Kotagede dan Umbulharjo yang sudah digarap dan dimaksimalkan tentu saja semakin menguatkan bahwa dari kawasan selatan pintu gerbang Kota Yogya siap dibuka seluas-luasnya sebagai kawasan utama pariwisata dan budaya, mengimbangi kawasan utara," paparnya.

Susanto juga berharap agar potensi kawasan selatan itu dapat mensejahterakan masyarakat Umbulharjo dan Kotagede secara penuh. Terutama dengan sama-sama bertanggungjawab menjadikan sisi selatan sebagai kawasan layak huni, kawasan layak investasi dan kawasan layak dikunjungi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005